



PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

INSPEKTORAT

Jl. Raya Bandung Km. 1 Telp. PABX./Fax. (0263) 269228 - Cianjur 43281 email
: itdacionjur@gmail.com

KEPUTUSAN INSPEKTUR KABUPATEN CIANJUR

NOMOR: 800.1.11.1/15-Inspektorat/2025

TENTANG PEDOMAN EVALUASI MATURITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kepala Perangkat Daerah wajib melakukan pengelolaan risiko;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (9) dan ayat (10) Peraturan Bupati Cianjur Nomor 103 Tahun 2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur, perlu dilakukan pengawasan diantaranya dalam bentuk evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Inspektur Tentang Pedoman Evaluasi Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur.
- Mengingat : 1. Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4890);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041:

4. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur (Lembaran Darah Kabupaten Cianjur 2021 Nomor 33);
5. Peraturan Bupati Kabupaten Cianjur Nomor 83 Tahun 2021 tentang Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Cianjur;
6. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 103 tahun 2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur;

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN INSPEKTUR TENTANG PEDOMAN EVALUASI MATURITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR.
- KESATU : Evaluasi Maturitas Implementasi Manajemen Risiko Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Inspektorat dalam rangka memberikan keyakinan secara terbatas terhadap implementasi manajemen risiko yang dilakukan dalam bentuk evaluasi terpisah dengan membandingkan pelaksanaan manajemen risiko dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu penerapan manajemen risiko pada Perangkat Daerah dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
- KEDUA : Evaluasi manajemen risiko dilakukan oleh Inspektorat selaku penanggungjawab pengawasan manajemen risiko.
- KETIGA : Waktu pelaksanaan Evaluasi Maturitas Implementasi Manajemen Risiko disesuaikan dengan tahapan manajemen perencanaan penganggaran Pemerintah Daerah dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah yaitu pada saat telah dilaksanakan tahun anggaran yang bersangkutan (pada bulan Januari s.d April N+1).
- KEEMPAT : Evaluasi menghasilkan tingkat/level maturitas manajemen risiko yang meliputi prinsip pengelolaan risiko yang dilakukan atas tujuan strategis Perangkat Daerah dan tujuan tingkat operasional Perangkat Daerah. Evaluasi dilakukan pada aspek berikut :
1. Infrastruktur

- a. Pengembangan budaya sadar risiko (kepemimpinan, kompetensi sumberdaya manusia, kemitraan dan tatakelola).
- b. Pembentukan dan kebijakan pengelolaan risiko, struktur pengelolaan risiko dan strategi pengelolaan risiko.
- c. Penyelenggaraan proses pengelolaan risiko melalui tahapan identifikasi kelemahan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

2. Hasil.

Hasil dari kegiatan pengendalian risiko meliputi:

- a. Efektifitas aktivitas penanganan risiko.
- b. Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi.

KELIMA : Pedoman evaluasi maturitas implementasi manajemen risiko digunakan sebagai acuan, prosedur, dan standar evaluasi atas penerapan manajemen risiko di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur yang menghasilkan kesimpulan tingkat kematangan (*maturity level*) yang merupakan suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori yaitu *Risk Naive*, *Risk Aware*, *Risk Defined*, *Risk Managed* dan *Risk Enabled*.

KEENAM : Pedoman Program Kerja, Kertas Kerja dan Laporan Hasil Evaluasi Maturitas Implementasi Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam diktum KELIMA tercantum dalam lampiran I sampai dengan lampiran V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Inspektur ini.

Ditetapkan di Cianjur
pada tanggal 17 Juni 2025

INSPEKTUR

PARAF KOORDINASI			
JABATAN	PARAF	TGL	KET.
uy	/b		
Wp/ks			
Kepre	h		

ENDAN HAMDANI, SH, MH, CGCAE
Pembina Tingkat I, IV.b
NIP. 19760808 200312 1 003

Lampiran I : PROGRAM KERJA EVALUASI

Keputusan Inspektur Nomor :

Tanggal :

**PROGRAM KERJA EVALUASI (PKE)
MATURITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO SKPD
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
Nomor :**

Nama Objek Evaluasi : Evaluasi Maturitas Implementasi Manajemen Risiko
SKPD :.....Tahun.....

Sifat : Evaluasi

Tanggal Penugasan :

Waktu Penugasan :

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur;
4. Peraturan Bupati Kabupaten Cianjur Nomor 83 Tahun 2021 tentang Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Cianjur;
5. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 103 tahun 2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur;
6. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Cianjur.....

B. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi atas maturitas implementasi manajemen risiko SKPD adalah untuk :

- a. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektifitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai sebagaimana diharapkan.
- b. Memberikan umpan balik untuk meningkatkan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko.
- c. Menjaga pemenuhan prinsip-prinsip manajemen risiko.

C. Objek Evaluasi

Objek evaluasi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur.

D. Ruang Lingkup Pelaksanaan Evaluasi

1. Infrastruktur
 - a. Pengembangan budaya sadar risiko (kepemimpinan, kompetensi sumberdaya manusia, kemitraan dan tatakelola)
 - b. Pembentukan dan kebijakan pengelolaan risiko, struktur pengelolaan risiko dan strategi pengelolaan risiko;
 - c. Penyelenggaraan proses pengelolaan risiko melalui tahapan identifikasi kelemahan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.
2. Hasil

Hasil dari kegiatan pengendalian risiko meliputi:

 - a. Efektifitas aktivitas penanganan risiko.
 - b. Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi.

E. Metode Evaluasi

- a. Reviu dokumen perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko.
- b. Kuesioner untuk mendapatkan tingkat pemahaman unit pemilik risiko dalam penerapan MR SKPD.
- c. Wawancara.
- d. Observasi.

F. Pola Pelaporan

Pelaporan hasil evaluasi disusun dalam bentuk surat. Tim evaluasi Mendokumentasikan seluruh kertas kerja evaluasi dengan baik.

Cianjur,
Ketua Tim

(.....)

NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH EVALUASI	Dilaksanakan Oleh	Waktu (Jam)		KKE Nomor	Catatan
			Rencana	Realisasi		
I	PENGUJIAN KELENGKAPAN DOKUMEN EVALUASI MR SKPD					
1	Dapatkan dokumen Kebijakan MR Tingkat Pemda dan Kebijakan Operasional Implementasi MR SKPD lainnya					
2	SK Pengelola Risiko SKPD					
3	RPJMD/Renstra SKPD					
4	Renja SKPD					
5	Peta Proses Bisnis SKPD					
6	Penetapan IKU SKPD					
7	Dokumen Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian SKPD					
8	Dokumen Proses MR SKPD					
	- Penetapan Konteks Strategis dan Operasional SKPD					
	- Identifikasi Risiko Strategis dan Risiko Operasional SKPD					
	- Analisis Risiko					
	- Peta Risiko					
	- Daftar Risiko Prioritas hasil Evaluasi					
9	Dokumen pengkomunikasian risiko kepada pihak terkait					
10	Dokumen RTP dan Eviden Pelaksanaan RTP					
11	Dokumen pencatatan keterjadian risiko					
12	Laporan pelaksanaan MR tahun sebelumnya					
II	INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO					
	Pengujian atas Kecukupan Infrastruktur/Rancangan atas Manajemen Risiko Tujuan : Meyakini ketersediaan infrastruktur atau rancangan manajemen risiko telah cukup memenuhi kebutuhan penerapan pengelolaan risiko, serta menilai kualitas penerapan seluruh tahapan proses manajemen risiko pada unit organisasi					
1.1	KEPEMIMPINAN					
1	Pimpinan SKPD mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko					
	Apakah pimpinan SKPD sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD					
2	Pimpinan SKPD menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan					

NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH EVALUASI	Dilaksanakan Oleh	Waktu (Jam)		KKE Nomor	Catatan
			Rencana	Realisasi		
	apakah seluruh pengambilan keputusan strategis SKPD, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi					
3	Pimpinan SKPD mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja					
	apakah kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis SKPD secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya					
1.2	KAPABILITAS					
1	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko					
	apakah terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya					
2	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko					
	apakah seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko					
1.3	KEMITRAAN					
1	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, SKPD telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan					
	apakah SKPD telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis SKPD, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran					

NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH EVALUASI	Dilaksanakan Oleh	Waktu (Jam)		KKE Nomor	Catatan
			Rencana	Realisasi		
1.4	PROSES MANAJEMEN RISIKO					
1	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko					
	apakah kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang					
2	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis SKPD					
	apakah proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran					
3	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya					
	apakah analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis SKPD					
4	SKPD telah menentukan prioritas risiko					
	apakah SKPD telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis SKPD					
5	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian					
	apakah SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD secara memadai					
6	Tindak pengendalian telah diimplementasikan					
	apakah tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis SKPD telah diimplementasikan					
7	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko					
	apakah tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja,					

NO	URAIAN LANGKAH-LANGKAH EVALUASI	Dilaksanakan Oleh	Waktu (Jam)		KKE Nomor	Catatan
			Rencana	Realisasi		
	strategis unit kerja, dan strategis SKPD					
1.5	PENINGKOMUNIKASIAN RISIKO					
1	Pimpinan SKPD membangun sistem pengaduan					
	Apakah sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan					
2	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.					
	apakah strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis SKPD					
3	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait					
	apakah register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis SKPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi					
1.6	PEMANTAUAN					
1	Proses manajemen risiko telah direviu					
	apakah sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi					
2	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan					
	apakah monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja					
III	HASIL IMPLEMENTASI MR					

NO	URAIAN LANGKAH- LANGKAH EVALUASI	Dilaksanakan Oleh	Waktu (Jam)		KKE Nomor	Catatan
			Rencana	Realisasi		
	Tujuan : Meyakini Efektifitas Manajemen Risiko Mendukung Organisasi dalam Pencapaian Tujuan Organisasi					
1	Efektifitas atas Aktifitas Pengendalian Risiko					
	Apakah tindak pengendalian yang telah dirancang efektif terhadap keterjadian risiko					
2	Efektifitas MR terhadap pencapaian tujuan organisasi					
	Apakah pencapaian tujuan yang tercermin dalam SAKIP SKPD telah efektif					

Lampiran II : KERTAS KERJA EVALUASI

Keputusan Inspektur Nomor :

Tanggal :

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
KEPEMIMPINAN				
	1	Pimpinan SKPD mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	5	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD
			4	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis SKPD belum memadai
			3	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja
			2	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai
			1	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai
	2	Pimpinan SKPD menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	5	Seluruh pengambilan keputusan strategis SKPD, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi
			4	Seluruh pengambilan keputusan strategis SKPD, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko
			3	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko
			2	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko
			1	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
	3	Pimpinan SKPD mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	5	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis SKPD secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya
			4	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis SKPD secara memadai
			3	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai
			2	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai
			1	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai
KAPABILITAS				
	1	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	5	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya
			4	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai
			3	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai
			2	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai
			1	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
	2	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	5	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
			4	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
			3	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
			2	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko
			1	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko
KEMITRAAN				
	1	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, SKPD telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	5	SKPD telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis SKPD, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran
			4	SKPD telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis SKPD
			3	SKPD telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai
			2	SKPD telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai
			1	SKPD telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali
PROSES MANAJEMEN RISIKO				
	1	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	5	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang
			4	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai
			3	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai
			2	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai
			1	Register risiko telah disusun
	2	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis SKPD	5	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
			4	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD
			3	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja
			2	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten
			1	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten
	3	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	5	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis SKPD
			4	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja
			3	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja
			2	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai
			1	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.
	4	SKPD telah menentukan prioritas risiko	5	SKPD telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis SKPD
			4	SKPD telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja
			3	SKPD telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja
			2	SKPD telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
			1	SKPD telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja
	5	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian	5	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD secara memadai
			4	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai
			3	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan
			2	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan
			1	SKPD telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan
	6	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	5	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis SKPD telah diimplementasikan
			4	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan
			3	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan
			2	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan
			1	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan
	7	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	5	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD
			4	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja
			3	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja
			2	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
			1	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja
PENGGOMUNIKASIAN RISIKO				
	1	Pimpinan SKPD membangun sistem pengaduan	5	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan
			4	Sistem pengaduan telah dievaluasi
			3	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP
			2	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder
			1	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan
	2	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	5	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis SKPD
			4	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja
			3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja
			2	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja
			1	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja
	3	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	5	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis SKPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi
			4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis SKPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
			3	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis SKPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait
			2	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait
			1	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait
PEMANTAUAN				
	1	Proses manajemen risiko telah direviu	5	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi
			4	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD
			3	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja
			2	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja
			1	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja
	2	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	5	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis SKPD secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja
			4	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis SKPD secara memadai
			3	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai
			2	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai
			1	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan

UNSUR	NO	URAIAN PARAMETER	LEVEL / NILAI	KRITERIA
				terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai
HASIL IMPLEMENTASI MR SKPD				
	1	Terdapat hasil/efektifitas dari aktivitas pengendalian risiko Rumus : (Jumlah risiko diatas nilai toleransi - Kejadian risiko diatas toleransi) / Jumlah Risiko Diatas toleransi x 100%	5	Sangat Efektif
			4	Efektif
			3	Kurang Efektif
			2	Sangat kurang efektif
			1	Tidak Efektif
	2	Terdapat hasil/efektifitas dari aktifitas pengendalian risiko : Dapat dilihat dari hasil pencapaian tujuan/nilai evaluasi SAKIP SKPD.	5	Sangat Efektif
			4	Efektif
			3	Kurang Efektif
			2	Sangat kurang efektif
			1	Tidak Efektif

No	URAIAN UNSUR DAN PARAMETER MRI	NILAI
A	KEPEMIMPINAN	
1	Pimpinan SKPD mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	
2	Pimpinan SKPD menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	
3	Pimpinan SKPD mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	
B	KAPABILITAS	
1	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	
2	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	
C	KEMITRAAN	
1	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, SKPD telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	
D	PROSES MANAJEMEN RISIKO	
1	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	
2	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis SKPD	
3	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	
4	Instansi pemerintah telah menentukan prioritas risiko	
5	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian	
6	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	
7	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	
E	PENGGOMUNIKASIAN RISIKO	
1	Pimpinan SKPD membangun sistem pengaduan	
2	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	
3	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	
F	PEMANTAUAN	
1	Proses manajemen risiko telah direviu	
2	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	
G	HASIL IMPLEMENTASI MR	
1	Hasil Tindak Pengendalian MR	
2	Pencapaian Tujuan Organisasi	
	JUMLAH PERSENTASE NILAI	

HASIL EVALUASI MANAJEMEN RISIKO INDEKS SKPD

DINAS/BADAN.....

TAHUN.....

No	URAIAN UNSUR DAN PARAMETER MRI	NILAI
A	KEPEMIMPINAN	
B	KAPABILITAS	
C	KEMITRAAN	
D	PROSES MANAJEMEN RISIKO	
E	PENGGKOMUNIKASIAN RISIKO	
F	PEMANTAUAN	
G	HASIL IMPLEMENTASI MR	
	NILAI AKHIR	
	INDEKS KEMATANGAN /MRI SKPD	

	Kriteria :	
1	Belum sadar risiko (<i>Risk naive</i>) dimana organisasi memiliki tingkat maturitas 20% dari skala 100%	Level 1
2	Sudah mulai sadar risiko (<i>Risk aware</i>) dimana organisasi memiliki tingkat maturitas > 20% - 40% dari skala 100%	Level 2
3	Sadar risiko dan risiko terdefinisi (<i>Risk defined</i>) dimana organisasi memiliki tingkat maturitas > 40% - 60% dari skala 100%	Level 3
4	Budaya sadar risiko tercipta dan risiko terkelola (<i>Risk managed</i>) dimana organisasi memiliki tingkat maturitas > 60% - 80% dari skala 100%.	Level 4
5	Budaya sadar risiko optimal dan manajemen risiko sudah menjadi alat pengampu unggulan organisasi dalam pencapaian sasaran (<i>Risk enabled</i>), dimana organisasi memiliki tingkat maturitas >80% - 100%.	Level 5

Lampiran III : KERTAS KERJA EFEKTIFITAS RTP

Keputusan Inspektur Kabupaten Cianjur

Nomor :

Tanggal :

MENGHITUNG EFEKTIFIAS PENERAPAN RTP

No	Risiko yg dimitigasi dengan RTP	Inherent Risk (sebelum di terapkan RTP)			RTP Yang diterapkan	Keterjadian Risiko Pasca Implementasi RTP		Residual Risk atas Risiko yg masih terjadi (sesuai kolom 7)				
		Skala Kemungkinan	Skala Dampak	Skala Risiko		TERJADI	TIDAK	Skala Kemungkinan	Skala Dampak	Skala Risiko	DIATAS Selera RisikoToleransi Risiko (skala ≥ 6)	DIBAWAH Selera RisikoToleransi Risiko (skala < 6)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	A = Jumlah					Jumlah					B = Jumlah	

MENGHITUG EFEKTIFITAS PENERAPAN MITIGASI RISIKO (RTP) :

$$\frac{A \text{ (Jumlah pada Kolom 2)} - B \text{ (Jumlah pada kolom 12)}}{A \text{ (Jumlah pada kolom 2)}} = x \ 100\%$$

Lampiran V : PELAPORAN HASIL EVALUASI

Keputusan Inspektur Kabupaten Cianjur

Nomor :

Tanggal :

FORMAT LHE MR SKPD

(KOP SURAT INSPEKTORAT KAB. CIANJUR)

Cianjur.....

Nomor :

Sifat :

Lampiran :

Perihal :

Kepada

Yth. Kepala.....

Di.....

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi atas Manajemen Risiko pada Dinas/Badan.....Tahun.....

Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang terkait dengan hasil sebagai berikut :

A. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur;
4. Peraturan Bupati Kabupaten Cianjur Nomor 83 Tahun 2021 tentang Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Organisasi Di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Cianjur;
5. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 103 tahun 2024 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur;
6. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Cianjur.....

B. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi atas maturitas implementasi manajemen risiko SKD adalah untuk :

- a. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektifitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai sebagaimana diharapkan.
- b. Memberikan umpan balik untuk meningkatkan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko.
- c. Menjaga pemenuhan prinsip-prinsip manajemen risiko.

C. Objek Evaluasi

Objek evaluasi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur.

D. Ruang Lingkup Pelaksanaan Evaluasi

1. Infrastruktur
 - a. Pengembangan budaya sadar risiko (kepemimpinan, kompetensi sumberdaya manusia, kemitraan dan tatakelola)
 - b. Pembentukan dan kebijakan pengelolaan risiko, struktur pengelolaan risiko dan strategi pengelolaan risiko;
 - c. Penyelenggaraan proses pengelolaan risiko melalui tahapan identifikasi kelemahan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.
2. Hasil
Hasil dari kegiatan pengendalian risiko meliputi:
 - a. Efektifitas aktivitas penanganan risiko
 - b. Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi
 - c. Indeks Maturitas Manajemen Risiko SKPD

E. Metode Evaluasi

- a. Reviu dokumen perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko.
- b. Kuesioner untuk mendapatkan tingkat pemahaman unit pemilik risiko dalam penerapan MR SKPD.
- c. Wawancara.
- d. Observasi

F. Susunan Tim Evaluasi

Penanggungjawab :
Wakil Penanggungjawab :
Pengendali Teknis :
Ketua Tim :
Anggota :

G. Simpulan Hasil Evaluasi

- a. Simpulan Infrastruktur
- b. Simpulan Efektifitas aktivitas penanganan risiko
- c. Simpulan Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi
- d. Simpulan Indeks Maturitas Manajemen Risiko SKPD

H. Rekomendasi

- a. Rekomendasi aspek Infrastruktur
- b. Rekomendasi Aspek Efektifitas aktivitas penanganan risiko
- c. Rekomendasi atas Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi